

LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi

Dalam observasi (pengamatan) yang dilakukan adalah mengamati kegiatan warga di dusun Tonglo dalam praktek tradisi *metua'* meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai praktek tradisi *metua'*.

B. Aspek yang diamati :

1. Alamat
2. Proses praktik *metua'*
3. Upacara *rambu solo'*
4. Barang yang di *petuaran*

2. Pedoman Wawancara

Tokoh Adat

A. Tujuan :

Untuk mengetahui makna dan nilai-nilai *metua'* yang sebenarnya.

B. Pertanyaan panduan :

Tokoh Adat

a. Identitas Diri

1. Nama : YBLA
2. Jabatan : Tokoh Adat
3. Agama : Kristen Protestan
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo
6. Pendidikan Terakhir : SLTA

b. Pertanyaan penelitian

1. Apa pengertian *metua'*?
2. Apa makna *metua'* yang sebenarnya?
3. Apa nilai *metua'* yang sebenarnya?
4. Apakah saat ini *metua'* masih berada pada makna dan nilai yang
sesungguhnya?
5. Apakah praktek *metua'* masih relevan dalam rambu solo'?

Tokoh Adat

A. Tujuan :

Untuk mengetahui makna dan nilai-nilai *metua'* yang sebenarnya.

B. Pertanyaan panduan :

Tokoh Adat

b. Identitas Diri

1. Nama : SP
2. Jabatan : Tokoh Adat
3. Agama : Kristen Protestan
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo

6. Pendidikan Terakhir : SLTP

c. Pertanyaan penelitian

1. Apa pengertian *metua'*?
2. Apa makna *metua'* yang sebenarnya?
3. Apa nilai *metua'* yang sebenarnya?
4. Apakah saat ini *metua'* masih berada pada makna dan nilai yang
sesungguhnya?
5. Apakah praktek *metua'* masih relevan dalam rambu solo'?

Masyarakat

A. Tujuan :

Untuk mengetahui bahwa apakah metua' membawa dampak positif atau dampak negatif.

B. Pertanyaan panduan :

Masyarakat

a. Identitas Diri

1. Nama : Yohanis
2. Jabatan : Masyarakat
3. Agama : Kristen Protestan
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo
6. Pendidikan Terakhir : SLTP

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pemahaman anda tentang metua'?
2. Apa makna metua' yang sebenarnya?
3. Apa nilai metua' yang sebenarnya?
4. Apakah menurut anda metua' masih berada pada makna dan nilai yang sesungguhnya?

5. Menurut anda apakah metua' masih relevan untuk saat ini?
6. Menurut anda apakah metua' membawa dampak positif atau negatif terhadap anda?

Masyarakat

C. Tujuan :

Untuk mengetahui bahwa apakah metua' membawa dampak positif atau dampak negatif.

D. Pertanyaan panduan :

Masyarakat

c. Identitas Diri

1. Nama : Rangga
2. Jabatan : Masyarakat
3. Agama : Kristen Protestan
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo
6. Pendidikan Terakhir : SD

d. Pertanyaan penelitian

7. Bagaimana pemahaman anda tentang metua'?
8. Apa makna metua' yang sebenarnya?
9. Apa nilai metua' yang sebenarnya?
10. Apakah menurut anda metua' masih berada pada makna dan nilai yang sesungguhnya?

11. Menurut anda apakah metua' masih relevan untuk saat ini?
12. Menurut anda apakah metua' membawa dampak positif atau negatif terhadap anda?

Majelis Gereja

A. Tujuan :

Untuk mengetahui bahwa apakah pelayanan pastoral Pendeta sudah sampai pada tradisi metua'

B. Pertanyaan panduan :

Majelis Gereja

a. Identitas Diri

1. Nama : MA
2. Jabatan : Majelis Gereja
3. Agama : Kristen Protestan
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo
6. Pendidikan Terakhir : SMA

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pemahaman anda tentang metua'?
2. Apa makna metua' yang sebenarnya?
3. Apa nilai metua' yang sebenarnya?
4. Apakah menurut anda metua' masih berada pada makna dan nilai yang sesungguhnya?
5. Menurut anda apakah metua' masih relevan untuk saat ini?

6. Menurut anda apakah metua' mengandung nilai-nilai pastoral, diantaranya memelihara, merawat dan melindungi?
7. Apakah pelayanan pastoral sudah sampai kepada warga jemaat yang terbebani oleh tradisi metua'?

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Informan pertama

7. Nama : YBLA
8. Jabatan : Tokoh Adat
9. Agama : Kristen Protestan
10. Pekerjaan : Petani
11. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo
12. Pendidikan Terakhir : SLTA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian metua'?	yang saya pahami tentang metua' yaitu tradisi yang dilakukan secara turun-temurun dengan tujuan untuk menjaga hubungan rara buku atau kasiuluran supaya tetap erat dan untuk meringankan beban keluarga yang sedang berduka
2	Apa makna metua' yang sebenarnya?	Kalau makna metua' yang sebenarnya ko nang yato kumua untuk mempererat hubungan persaudaraan sola meringankan beban keluarga yang sedang berduka sia bentuk perasaan kumua ma' wai mata ba'tu turut merasakan duka cita
3	Apa nilai metua' yang sebenarnya?	Nilai le', yake masalah nilai ko nang la yato kumua nilai dari tradisi metua' yamo tu menolong sia memberi sia menjaga sola saling merangkul dalam ikatan kekeluargaan da'na malusa temai kasiuluran.
4	Apakah saat ini metua' masih	Sitonganganna yatu metua' tetap ya

	berada pada makna dan nilai yang sesungguhnya?	berada pada makna sola nilai-nilai yang sesungguhnya pa yamoka tu pemahaman na masyarakat tu berubah seiring berjalannya waktu kumua yatu metua' harus la di pasule, tangia' mo kumua bentuk persaudaraan dan saling membantu saudara.
5	Apakah praktek metua' masih relevan dalam rambu solo'?	Ya.. kalau metua' dalam rambu solo' bisa dikatakan ya masih relevan karena kalau ada yang hadir metua mereka dapat menjadi pengantar untuk anak cucu saling akrab dan bahkan ketika ada diantara mereka yang sudah tidak saling mengenal maka <i>metua'</i> menjadi wadah untuk mereka kembali saling mengenal satu dengan yang lain, namun dari sisi pemahaman yang keliru bahwa metua' merupakan barang pinjaman atau hutang piutang maka metua' tidak lagi relevan
6	Menurut anda apakah metua' mengandung nilai-nilai pastoral?	Ya tentu mengandung nilai-nilai pastoral kalau menurut saya pribadi karena waktu kita hadir metua' ya pasti saudara kita akan merasa diperhatikan karena kehadiran kita membuat mereka tidak merasa sendiri dalam merasakan duka, kehadiran kita juga membuat mereka merasa dipedulikan oleh kita selaku keluarga mereka, kehadiran kita tentu menjadi dukungan bagi saudara kita yang berduka, dukungan yang saya maksudkan ya dukungan secara moral dan juga secara materi atau barang yang kita bawakan

2. Informan Kedua

7. Nama : SP
8. Jabatan : Tokoh Adat
9. Agama : Kristen Protestan
10. Pekerjaan : Petani
11. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo
12. Pendidikan Terakhir : SLTP

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian metua'?	Kalau yang saya tahu dan yang saya alami tentang metua ya boleh dikatakan bahwa metua' itu salah satu kebiasaan dalam masyarakat atau di Tonglo karena ya memang kebiasaan kita dari dulu itu, itu dilakukan supaya ikatan persaudaraan kita tetap erat atau <i>tontong manda' tu kasiuluran</i> , e menjadi juga bentuk pemberian kepada saudara kita yang meninggal supaya dia kembali memberikan berkat kepada ketika dia telah menjadi dewa, <i>saba' yake lan aluk todolo ko sule ki' na passakke tu tomate ke dadi deata mi</i>
2	Apa makna metua' yang sebenarnya?	Ya sama seperti yang saya katakana tadik bahwa metua' itu untuk mengikat persaudaraan, jadi kalau makna ya tentunya sebagai tanda bahwa kita dengan orang yang mati adalah keluarga atau symbol kekeluargaan
3	Apa nilai metua' yang sebenarnya?	Kalau nilai metua' <i>ko</i> untuk merangkul persaudaraan, untuk menjaga nama baik keluarga <i>ba'tu pa'rapuan</i> , membantu

		saudara kita na kepedulian bagi saudara kita
4	Apakah saat ini metua' masih berada pada makna dan nilai yang sesungguhnya?	Sebenarnya bisa dikatakan bahwa makna dan nilai-nilai metua' itu tidak lagi dipahami masyarakat sebagaimana makna dan nilai-nilai yang sesungguhnya karna sebaenarnya tradisi <i>metua'</i> itu bukan barang yang harus dikembalikan, artinya bisa dikembalikan tapi tidak harus
5	Apakah praktek metua' masih relevan dalam rambu solo'?	Kalau menurut saya ya <i>metua'</i> saat ini itu masih relevan karena untuk merangkul satu dengan yang lain diantara saudara atau keluarga, tapi tidak bisa dihindari bahwa ada hal yang lain yang membuatnya tidak relevan lagi karena ada anggapan yang melenceng dan juga menjadikan atau memungkinkan masyarakat kalangan bawah untuk memaksakan diri mereka dalam mengembalikan barang yang pernah mereka terima sebelumnya yang disebabkan oleh pemahaman yang keliru dalam masyarakat disini

3 . Informan Ketiga

1. Nama : Yohanis
2. Jabatan : Masyarakat
3. Agama : Kristen Protestan
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo
6. Pendidikan Terakhir : SLTP

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian metua'?	<i>metua'</i> itu merupakan bentuk dari <i>siangkaran</i> kalau dalam ketorajaan atau kalau kita bawah dalam bahasa Indonesia ya saling menolong atau bersama dalam memikul beban duka dengan saudara kita
2	Apa makna metua' yang sebenarnya?	Yang saya pahami tentang makna dari <i>metua'</i> adalah karena muncul kesadaran kita sendiri bahwa kita adalah saudara, maka kita harus menolong saudara kita dalam menghadapi duka cita yang mereka alami
3	Apa nilai metua' yang sebenarnya?	Kalau soal nilai, menurut saya nilai metua' itu adalah memberikan dalam bentuk materi, menyayangi saudara kita, sama karena kita ingin menolong keluarga kita
4	Apakah saat ini metua' masih berada pada makna dan nilai yang sesungguhnya?	Untuk saat ini, orang tidak lagi memahaminya sebagaimana yang sebenarnya karna kebanyakan orang memahaminya sebagai hutang piutang
5	Apakah praktek metua' masih relevan dalam rambu solo'?	Kalau menurut saya, <i>metua'</i> itu sudah tidak relevan lagi karena menurut saya sudah bersifat memaksa kita untuk mengembalikannya, padahal yang

		sesungguhnya bahwa metua' itu ada karena kesadaran kita sendiri
6	Menurut anda apakah metua' membawa dampak positif atau negatif terhadap anda?	Jadi kalau menurut ku ya, yang saya alami sendiri selama ini, ya metua' itu tidak bisa dihindari bahwa tentunya membawa dampak negatif dan dampak positif kepada saya, kalau dampak negatifnya yaitu membuat kita harus berusaha keras mengadakan sesuatu yang belum ada, biarpun kita orang kurang mampu ataupun agak mampu sedikitlah, kalau ada keluarga kita yang datang <i>metua'</i> saat acara ya kan tidak mungkin ditolak, kalau ada yang menolak <i>petuaran</i> kalau datang dibawakan maka kita akan dianggap sebagai orang yang mau memutuskan hubungan persaudaraan, padahal tidak ada dipikiran kita begitu, kalau yang positifnya adalah bisa meringankan beban saudara kita dalam mempersiapkan pemakaman, sama menjadi penghubung dalam mengenalkan anak dan cucu kita yang sudah tidak saling mengenal

4 . Informan Keempat

1. Nama : Rangga
2. Jabatan : Masyarakat
3. Agama : Kristen Protestan
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo
6. Pendidikan Terakhir : SLTP

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian metua'?	Kalau yang ku dengar dari orang tua dulu e <i>metua'</i> itu sebagai doa' supaya kita diberkati kembali oleh orang yang sudah mati dan juga karena kita merasa memiliki atau bentuk kita dalam meyakini hubungan darah dengan orang yang sudah meninggal serta untuk meringankan duka yang dialami keluarga
2	Apa makna metua' yang sebenarnya?	Menurut yang ku tahu itu makna <i>metua'</i> karena ada kerinduan kita sendiri untuk turut dalam mengurbankan hewan kepada seseorang yang sudah meninggal karena kita ada hubungan darah dengan dia
3	Apa nilai metua' yang sebenarnya?	Kalau menurut ku nilai-nilai dalam <i>metua'</i> itu e adalah untuk merawat persaudaraan kita supaya tetap selalu terasa dekat, yang kedua, kita turut serta dalam memberikan bantuan kepada keluarga kita yang dalam

		perasaan yang sedang berat
4	Apakah saat ini metua' masih berada pada makna dan nilai yang sesungguhnya?	menurut ku <i>metua'</i> itu sudah melenceng dari makna sama nilai-nilai yang sesungguhnya karena sering saya mendengar cerita orang-orang bahwa biasa timbul perasaan <i>lokko'</i> atau <i>malokko'</i> kalau <i>petuaran</i> saudara kita yang pernah kita terima itu kita tidak dikembalikan kalau mereka juga yang meninggal
5	Apakah praktek metua' masih relevan dalam rambu solo'?	Yang saya alami selama ini bisa dikatakan bahwa <i>metua'</i> itu sebenarnya satu sisi masih relevan karena untuk mengikat tali persaudaraan supaya tidak renggang atau <i>malusa</i> kalau Bahasa Torajanya, na bisa juga dikatakan sudah tidak relevan lagi ya karena sudah bersifat mengharuskan kalau dalam pemahaman masyarakat luas karena sudah tidak sesuai begitu
6	Menurut anda apakah metua' membawa dampak positif atau negatif terhadap anda?	Kalau soal dampak, ya <i>metua'</i> itu tentu memberi dampak positif yaitu bisa untuk mempererat tali persaudaraan diantara kita, tapi ada juga dampak negatifnya karena sudah bersifat mengharuskan kita supaya mengembalikan <i>petuaran</i> dari saudara kita dulu

5 . Informan Keempat

1. Nama : MA
2. Jabatan : Majelis Gereja
3. Agama : Kristen Protestan
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Dusun Tonglo, Lem. Tapparan Utara, Kec.
Rantetayo
6. Pendidikan Terakhir : SMA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian <i>metua'</i> ?	Kalau saya melihat atau mengamati mengenai <i>metua'</i> itu maka saya menyimpulkan bahwa <i>metua'</i> itu ya bentuk kasih kita kepada saudara kita dan juga sebagai kepedulian kita bagi keluarga kita yang sementara merasakan dukacita supaya mereka tidak semakin larut dalam kesedihan
2	Apa makna <i>metua'</i> yang sebenarnya?	A menurut ku itu, e makna <i>metua'</i> itu adalah sebagai bentuk saling membantu keluarga kita supaya keluarga kita yang sedang berduka tidak semakin terbebani dalam mempersiapkan kebutuhan mereka untuk melaksanakan <i>rambu solo'</i> dan hal itu juga adalah sebagai tanda kepedulian kita atau sebagai symbol dari mengasihi keluarga kita
3	Apa nilai <i>metua'</i> yang sebenarnya?	Menurut pandangan saya sebagai majelis melihat itu ya.. nilai yang ada dalam tradisi <i>metua'</i> itu adalah mengasihi, menolong saudara kita, mendukung mereka secara materi agar tidak semakin

		larut dalam duka cita e karna hal itu bisa saja atau mungkin saja mereka terluka secara spiritualitas, na kita sebagai saudara ya tentunya tidak menginginkan itu
4	Apakah saat ini <i>metua'</i> masih berada pada makna dan nilai yang sesungguhnya?	Menurut ku <i>metua'</i> itu sesungguhnya sudah tidak berada pada makna dan nilai-nilai yang sebenarnya pada masa kini karena dalam masyarakat sudah memahami bahwa <i>metua'</i> itu merupakan hewan yang harus dikembalikan sehingga hal itu sudah mencederai dari pada makna dan juga nilai <i>metua'</i> itu sendiri yang sudah ditetapkan oleh para leluhur terdahulu kita, harus masyarakat paham soal itu
5	Apakah praktek <i>metua'</i> masih relevan dalam rambu solo'?	Sebenarnya, ini menurut saya ya, sebenarnya <i>metua'</i> masih ada sisi relevan, kenapa? karena sangat menolong kita saat kita dalam proses mempersiapkan upacara pemakaman, hanya saja perlu mengubah pemahaman masyarakat yang keliru itu bahwa barang itu bukan yang dipinjamkan, lebih baik juga kalau <i>metua'</i> , e maksud saya, <i>metua'</i> akan sangat relevan kalau misalnya dikembalikan pada pemahaman yang semula dalam masyarakat kita
6	Menurut anda apakah <i>metua'</i> mengandung nilai-nilai pastoral, diantaranya memelihara, merawat dan melindungi?	Mengenai nilai pastoral, a kalau saya menganalisa lebih dalam serta membandingkannya dengan pastoral, maka bisa dipahami bahwa <i>metua'</i> itu memang betul mengandung nilai pastoral karena pada saat kita membawakan barang berupa hewan maka dapat disebut sebagai bentuk kasih, bentuk pemeliharaan supaya keluarga kita yang berduka terbantu dalam hal materi, e kemudian bentuk perlindungan juga karena artinya kita melindungi mereka atau menghibur

		melalui kehadiran kita, lalu yang berikut metua' juga a bentuk dari merawat karena akan membuat yang berduka tidak sendiri kalau kita hadir disitu, a lalu mengandung juga nilai menolong sanak saudara yang sedang berduka sehingga mereka tidak semakin larut dalam duka karena tuntutan adat yang berlaku dalam dairah kita misalnya.
7	Apakah pelayanan pastoral sudah sampai kepada warga jemaat yang terbebani oleh tradisi metua'?	Kalau mengenai pastoral kepada orang yang mengalami dampak negatif, ya pastoral belum menjangkau itu karena belum perna dilakukan selama ini, mungkin karna gereja tidak tahu ya.